

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan perhitungan variabel dari penelitian, yakni hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan rata-rata, varians dan simpangan baku sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Terendah	17	3
Nilai Tertinggi	47	52
Rata-rata	30,02	26,59
Simpangan Baku	7,27	9,58
Varians	52,89	91,91

Dari deskripsi data penelitian tersebut, kemudian penyajian masing-masing data yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah sebagai berikut:

### **I. Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen**

a. Jangkauan ( J )

T : skor tertinggi

K: skor Terendah

$$J = T - K$$

$$J = 47 - 17$$

$$J = 30$$

b. Banyaknya Kelas ( K )

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 (\text{Log } 40)$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,60$$

$$K = 1 + 5,28$$

$$K = 6,28$$

$$K = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Interval ( P )

$$P = J / K$$

$$P = 30 / 6$$

$$P = 5$$

Dari perhitungan diatas penyajian data kelas eksperimen dalam bentuk tabel distribusi frekuensi skor dan histogram dapat dilihat sebagai berikut,

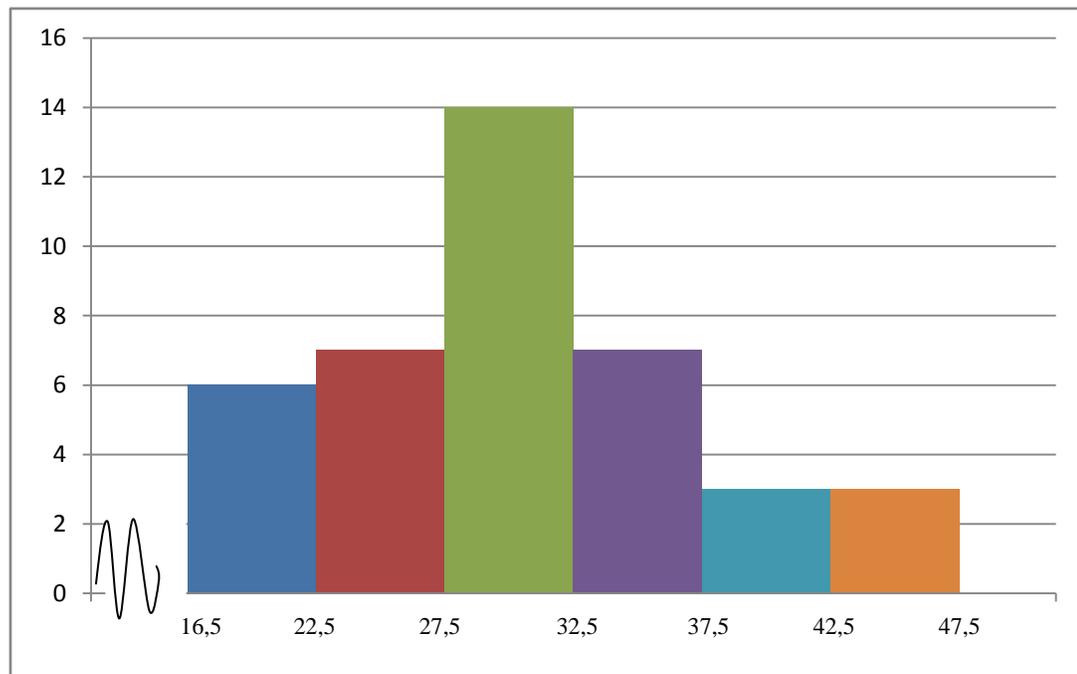
**Tabel 7**

**Distribusi Skor Kelas Eksperimen**

Kelas interval	Titik tengah	Frakuensi Absolut	F.Relatif (%)	Batas Bawah	Batas Atas
17 – 22	19,5	6	15	16,5	22,5
23 – 27	25	7	17,5	22,5	27,5
28 – 32	30	14	35	27,5	32,5
33 – 37	35	7	17,5	32,5	37,5
38 – 42	40	3	7,5	37,5	42,5
43 – 47	45	3	7,5	42,5	47,5

**Grafik 1**

**Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 28-32 yaitu sebesar 14. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 30. Sedangkan data terendah terdapat pada tiga kelas interval yaitu 38-42 dan 43-47 sebesar 3, frekuensi tersebut berada di titik tengah 40 dan 45

## 2. Data Hasil Belajar IPS Siswa Kontrol

### a. Jangkauan ( J )

T : Data Terbesar

K: Data Terkecil

$$J = T - K$$

$$J = 52 - 3$$

$$J = 49$$

### b. Banyaknya Kelas ( K )

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 (\text{Log } 37)$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,57$$

$$K = 1 + 5,18$$

$$K = 6,18$$

$$K = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

### c. Interval ( P )

$$P = J / K$$

$$P = 49 / 6$$

$$P = 8,166$$

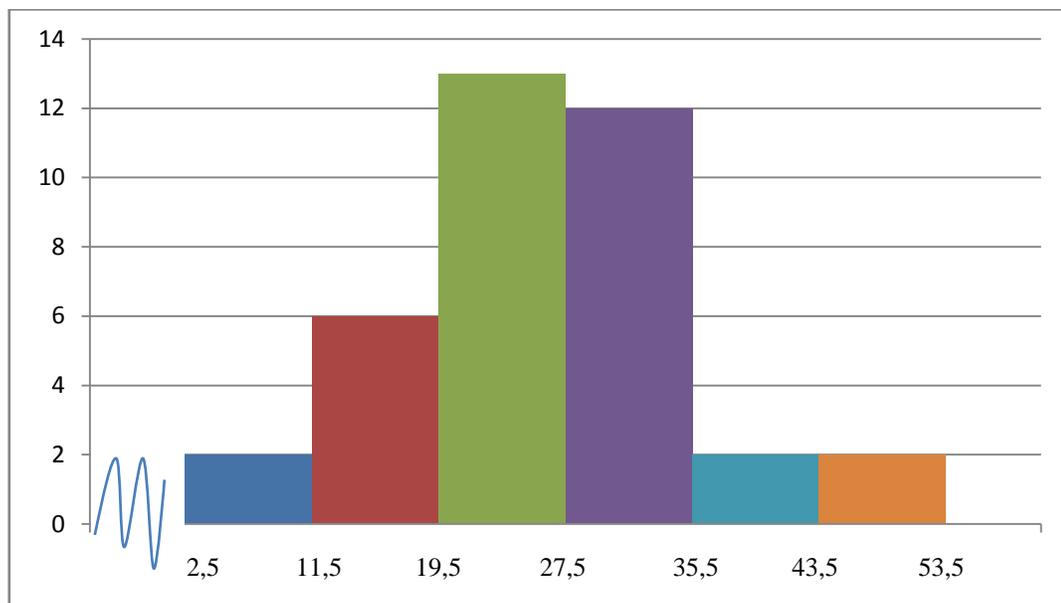
$$P = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas penyajian data kelas kontrol dalam bentuk tabel distribusi frekuensi skor dan histogram dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

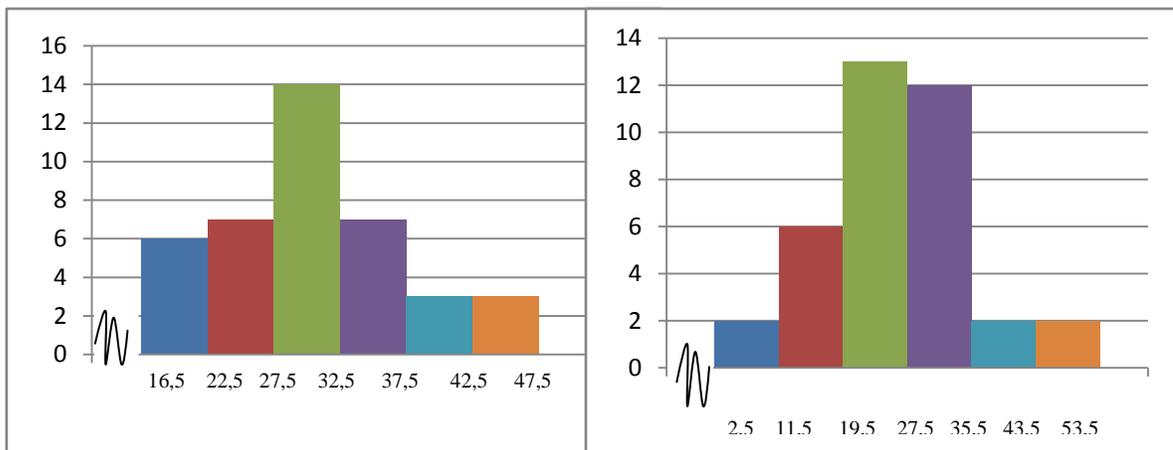
Kelas interval	Titik tengah	Frakuensi absolut	F. Relatif (%)	Batas Bawah	Batas Atas
3-11	7	2	5,4	2,5	11,5
12-19	15,5	6	16,2	11,5	19,5
20-27	23,5	13	35,1	19,5	27,5
28-35	31,5	12	32	27,5	35,5
36-43	39,5	2	5,4	35,5	43,5
44-53	48,5	2	5,4	43,5	53,5

**Grafik 2**  
**Grafik Histogram Data Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval yaitu sebesar 13. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 23,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 3-11, 36-43 dan 44-53 yaitu sebesar 2, frekuensi tersebut berada di titik tengah 7, 39,5 dan 48,5.

**Grafik 3**  
**Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**



## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas liliefors, data yang berasal dari kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.0982 < 0.1369$  dan kelas kontrol  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0.0813 < 0.1423$ , pada tingkat taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel eksperimen berjumlah 40 dan sampel kontrol berjumlah 37, maka  $H_0$  normal sebaran data diterima. Hasil uji normalitas sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol

menunjukkan data yang normal, karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sebaran data yang normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas atau uji kesamaan dua variabel ( varians ) populasi kedua kelas dilakukan dengan uji Barlett. Dari perhitungan diperoleh  $\chi^2$  sebesar 2,90 sedangkan harga  $\chi^2_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) (dk) = 1 yaitu 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  atau data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen diterima pada taraf kepercayaan untuk perhitungan diatas  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan maka hipotesis  $H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  atau varians homogen diterima 95% ( $\alpha = 0,05$ ) (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

## C. Pengujian Hipotesis

Berikut ini dilakukan uji coba hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata selisish nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Melalui teknik analisis data statistik uji-t diperoleh harga  $t_{hitung}$  1,77 sedangkan  $t_{tabel}$  1,67 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ), untuk dk 60 adalah 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak  $H_i$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan

metode pembelajaran *Sorting Card* terhadap hasil belajar IPS. ( perhitungan di lampiran)

#### **D. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol, dan diperoleh harga t sebesar 1,77 pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0.05$ ). hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *sorting card* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 184 Jakarta Timur.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian yang dilakukan dapat dikatakan sesuai dengan tujuan peneliti dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, tetapi sangat disadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sepenuhnya berada pada tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan.

Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam, terutama dalam hal waktu, biaya serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian, sehingga penelitian ini kurang maksimal.
2. Sampel baru pertama kali mengenal metode pembelajaran *sorting card*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, interpretasi data yang telah diuraikan dalam bab IV , terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Sorting Card* terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 184 Jakarta. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa metode pembelajaran *Sorting Card* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Sorting Card* mempengaruhi hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 184 Jakarta. Hal ini berimplikasi bahwa penggunaan metode pembelajaran *Sorting Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat membantu siswa menumbuhkan minat belajar IPS. Dari hasil penelitian tersebut, guru dapat memaksimalkan penggunaan berbagai metode pembelajaran seperti metode pembelajaran *Sorting Card* untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

### C. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan saran antara lain :

1. Bagi guru :
  - a) Guru perlu memberikan metode pembelajaran yang berbeda tanpa harus mengubah materi yang ingin disampaikan agar siswa tidak merasa bosan.
  - b) Mengingat penerapan metode pembelajaran *sorting card* dapat meningkatkan hasil belajar IPS, guru IPS diharapkan menerapkan metode pembelajaran *sorting card* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.
  - c) Guru hendaknya dapat menghubungkan komunikasi dua arah yang baik antara siswa dan guru sehingga siswa memberikan kontribusi hasil pemikirannya lebih banyak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  - d) Bagi pihak sekolah, sebaiknya memberikan kesempatan dan dukungan secara memadai kepada guru IPS untuk menerapkan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
2. Bagi Siswa :
  - a) Berusaha untuk selalu fokus dan berkonsentrasi ketika menerima materi agar hasil belajar dapat optimal.
  - b) Berusaha untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Arikunto, Suharsimi. Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Antony J. Nitko. Educational Assesment of Students. New Jersy: Eanglewood Cliffs, Pretience-Hall,1996.
- Depdiknas Pendidikan dan latihan Profesi Guru.Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2008.
- Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran , Jakarta : Rosda Karya, 2000
- Martinis Yamin, Disain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Persada Press, 2007
- Moh. Uzer Usman,Menjadi Guru Profesional, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Ngalim Purwanto. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.Bandung: Rosdakarya,1995
- Noehi Nasution, Pengembangan dan Penelaahan Butir Soal Bentuk Objektif , Jakarta : PAU- PPAI Dirjen Dikti, 1992

Muhammad Numan Somantri, Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Nasution, Kurikulum dalam pengajaran, Bandung : Bumi Aksara.1999.

Silberman, Malvin L.Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusamedia, 2006.

Sudjana, Metode Statistik, Bandung : Tarsito, 2002.

Sumandi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.

Supriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, Bandung:Rosdakarya,2009

Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: focus media,2004

W.S Winkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta; Gramedia.1989

Zaenal Arifin, Evaluasi Instruksional, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999